

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang karakteristik pekerja lepas milenial dan strategi mereka menghadapi dampak Covid-19 terhadap pekerjaan di sektor jasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi. Informan penelitian adalah para *freelancer* pada situs web Sribulancer dengan teknik *snowball*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi dokumen dan pengarsipan data digital. Hasil dari penelitian ini karakteristik pekerja lepas milenial yang bekerja pada situs web Sribulancer yaitu fleksibel, kreatif, pantang menyerah, efektif, selektif dan *orientasi pada demand*. Adanya informalitas dimana Sribulancer hanya menjadi wadah yang mempertemukan *freelancer* dengan klien, mereka melakukan transaksi melalui interaksi langsung secara tatap muka. *Freelancer* Sribulancer juga mengalami tujuh bentuk ketidakpastian kerja Menurut Guy Standing yaitu kepastian pasar tenaga kerja, pekerjaan, tugas bekerja, kerja, reproduksi keahlian, pendapatan dan representasi. Beberapa strategi dalam menghadapi dampak covid-19 pada pekerjaan di sektor jasa diantaranya: 1) meningkatkan promosi untuk mencari klien, 2) *maintenance* klien, 3) menjual aset atau hasil pekerjaan yang tidak terpakai, 4) mengikuti lomba untuk menambah pemasukan dan 5) menggunakan tabungan juga berhemat.

**Kata Kunci:** Pekerja Lepas, Sribulancer, Strategi, Karakteristik, *Informality*.